

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III SDIT INSAN
UTAMA BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

NURDIANA KHOLIDAH

NIM: 15490087

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2019



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiana Kholidah
NIM : 15490087
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini yang berjudul Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Januari 2019

Yang Menyatakan

NURDIANA KHOLIDAH
NIM: 15490087





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Nurdiana Kholidah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama	: Nurdiana Kholidah
NIM	: 15490087
Judul Skripsi	: Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Januari 2019

Pembimbing Skripsi,

Drs. Mangun Budivanto, M.S.I
NIP. 19551219 198503 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Rabu, 06 Februari 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Nurdiana Kholidah
NIM : 15490087
Judul Skripsi : Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Maret 2019

Konsultan Skripsi

Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I
NIP. 19551219 198503 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Nomor: B. 112/UIN.02/DT.PP009/2/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurdiana Kholidah

NIM : 15490087

Telah dimunaqosahkan pada : Rabu, 06 Februari 2019

Nilai Munaqosah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Drs. Mangun Budivanto, M.S.I.
NIP. 19551219498503 1 001

Penguji I

Drs. Misbah Ulmunir, M.S.I.
NIP. 19550106 199303 1 001

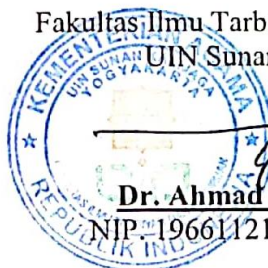
Penguji II

Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc.
NIP. 19801001 201503 2 003

Yogyakarta, 08 MAR 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik orang diantara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan
mengajarkannya. (HR. Bukhori)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk Almamaterku

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, kata syukur yang harus selalu terucap atas segala nikmat Allah SWT, nikmat yang selalu diberikan kepada kita, apapun itu, dan terselesainya skripsi ini adalah juga nikmat Allah yang sudah seyogyanya saya syukuri. Lantaran ridhoNya lah saya memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat beriring salam saya haturkan kepada junjungan alam, karenanya lah Islam mendunia, karenanya lah dunia dapat becahaya; cahaya-cahaya kebenaran. Ya, ia adalah Nabi Besar Muhammad SAW. Tanpanya hidup bagai tak bernyawa. Semoga semangat dan syafa'at darinya untuk kita semua sebagai ummatnya.

Selesainya skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memotivasi saya untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.
2. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberi dukungan dan bimbingan dalam belajar.

3. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi dukungan dan bimbingan dalam belajar.
4. Bapak Rinduan Zain, selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
5. Bapak Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dalam melalui proses yang panjang dan tak mudah ini.
6. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si. dan Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc. selaku penguji munaqosyah yang telah memberikan arahan dan bimbingan terhadap skripsi saya demi kesempurnaan penelitian saya.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga segala jenis bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 15 Januari 2019

Penulis,

Nurdiana Kholidah

ABSTRAK

Nurdiana Kholidah, *Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi guna meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III di SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi penerapan Metode Ummi, pengelolaan waktu yang digunakan, faktor penunjang dan penghambat dalam proses pembelajaran serta sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi untuk mengetahui peningkatan bacaan Al-Qur'an yang dialami siswa kelas III di SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data dengan cara triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan Metode Ummi di SDIT Insan Utama telah berlangsung selama kurang lebih 5 tahun, namun sekolah tersebut baru fokus dan mampu beradaptasi dengan metode tersebut sekitar 3 tahun terakhir. Pembelajaran Metode Ummi melalui 7 tahapan dengan durasi waktu 70 menit atau 2 jam pelajaran. Faktor pendukung berupa sarana dan prasarana yang memadai, SDM yang mencukupi serta adanya *upgrade* pekanan yang diikuti oleh seluruh pengampu. Namun faktor penghambatnya ialah kemampuan siswa yang berbeda-beda, pergantian waktu yang mengurangi waktu efektif pembelajaran dan perizinan pengampu yang secara tiba-tiba sehingga membuat tim koordinator lapangan kesulitan mencari guru pengganti. Jadi penggunaan Metode Ummi untuk siswa kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta masih perlu diperhatikan target pembelajarannya agar capaian pembelajarannya sesuai dengan yang diharapkan, agar keseluruhan siswa mampu mencapai target sesuai keputusan Ummi Daerah Yogyakarta.

Kata kunci: Implementasi, Metode Ummi, *Upgrade*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	11
A. Kajian Teori	11
1. Implementasi	11
2. Metode-Metode Pembelajaran Al-Qur'an	11
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	29
B. Metode Penelitian	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Sumber Data Penelitian	34
3. Variabel Penelitian	34
4. Teknik Pengumpulan Data	35

5. Analisis Data	36
6. Uji Validitas dan Keabsahan Data	38
BAB III: LETAK GEOGRAFIS SDIT INSAN UTAMA	40
A. Profil Sekolah	40
B. Sejarah Perkembangan Sekolah	40
C. Visi dan Misi Sekolah	42
D. Data Peserta Didik SDIT Insan Utama	43
E. Program Pembelajaran Metode Ummi di SDIT Insan Utama	44
1. Lembaga Pendidikan Qur'an (LPQ)	44
2. Struktur Organisasi LPQ	44
3. Visi dan Misi LPQ	45
4. Data Pendidik LPQ	45
5. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Metode Ummi	46
BAB IV: IMPLEMENTASI METODE UMMI DI SDIT INSAN UTAMA	47
A. Pengelolaan Penerapan Metode Ummi Kelas III	47
1. Pengelolaan Waktu Pembelajaran Metode Ummi Kelas III	47
2. Proses Pembelajaran Metode Ummi Kelas III	50
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Pembelajaran Metode Ummi Kelas III	57
1. Faktor Penghambat	57
2. Faktor Pendukung	59
C. Hasil Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi Kelas III	62
BAB V: PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
C. Kata Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA	69
FOTO-FOTO	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987.

Tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	hā‘	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Tha	th	-
ظ	dza	dz	-
ع	‘ain	‘	koma terbslik diatas
غ	gain	g	-
ف	fā‘	f	-
ق	qāf	q	-

ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yā'	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t.

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dhammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُم *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mato ditulis au, contoh:

قَوْل *Qoul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ *A’antum*

مُؤَنِّتْ *Mu’annas*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah, contoh:

الْقُرْآنَ ditulis *Al-Qur’ān*

الْقِيَّاسَ ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءَ *As-samā’*

الشَّمْسَ *Asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *Żawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *Ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Spesifikasi dan Kompetensi Tiap Jilid	24
Tabel 2 :	Data Peserta Didik SDIT Insan Utama	43
Tabel 3 :	Data Pendidik Metode Ummi	45
Tabel 4 :	Data Sarana dan Prasarana Pembelajaran Metode Ummi	46
Tabel 5 :	Data Pembagian Kelompok Metode Ummi Kelas III	52
Tabel 6 :	Jadwal Pembelajaran Metode Ummi Siswa Kelas III	55
Tabel 7 :	Pengelompokan Jilid Siswa Kelas III Semester I	64
Tabel 8 :	Pengelompokan Jilid Siswa Kelas II Semester II	65
Tabel 9 :	Pengelompokan Jilid Siswa Kelas II Semester I	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :	Wawancara dengan salah satu Pengampu	72
Gambar 2 :	Pembelajaran Metode Ummi Kelas III	72
Gambar 3 :	Buku Jilid Metode Ummi	72
Gambar 4 :	Buku Prestasi Metode Ummi Siswa	72
Gambar 5 :	Kantor Yayasan Insan Utama	73
Gambar 6 :	Koperasi Sekolah	73
Gambar 7 :	Gerbang Utama SDIT Insan Utama	73
Gambar 8 :	Foto Sekolah	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	75
Lampiran II	Bukti Seminar Proposal	76
Lampiran III	Surat Izin Penelitian Fakultas	77
Lampiran IV	Surat Izin Penelitian Kesbangpol Bantul	78
Lampiran V	Surat Balasan SDIT Insan Utama	79
Lampiran VI	Kartu Bimbingan	80
Lampiran VII	Transkrip Wawancara	81
Lampiran VIII	Nilai Metode Ummi Kelas III Sem-I 2018-2019	101
Lampiran IX	Nilai Metode Ummi Kelas II Sem-II 2017-2018	104
Lampiran X	Nilai Metode Ummi Kelas II Sem-I 2017-2018	107
Lampiran XI	Sertifikat KKN	110
Lampiran XII	Sertifikat PLP I	111
Lampiran XIII	Sertifikat PLP II	112
Lampiran XIV	Sertifikat PKTQ	113
Lampiran XV	Sertikat IKLA	114
Lampiran XVI	Sertifikat TOEC	115
Lampiran XVII	sertifikat ICT	116
Lampiran XVIII	Sertifikat <i>User Education</i>	117
Lampiran XIX	Sertifikat OPAK	118
Lampiran XX	Sertifikat SOSPEM	119
Lampiran XXI	Surat Pernyataan Berjilbab	120
Lampiran XXII	<i>Curriculum Vitae</i>	121
Lampiran XXIII	Peta Menuju SDIT Insan Utama	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.¹ Diturunkan secara berangsur-angsur melalui malaikat jibril yang jika kita membacanya dipandang ibadah. Al-Qur'an sebagai mukjizat dan petunjuk hidup bagi manusia yang terbukti kebenarannya dan tiada keraguan di dalamnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqoroh ayat 2 :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢)

Artinya: *“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.”*²

Mengingat begitu pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan sebagai petunjuk dan pedoman, kita perlu memelihara dan membacanya sesuai dengan kaidah-kaidah dan aturan-aturannya. Dalam wahyu pertama, Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca, hal ini telah Allah SWT firmankan dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”*³

¹ Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*, (Solo: Anggota SPI, 2009), hal.13.

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), hal.2.

³ *Ibid.*, hal.597.

Hal tersebut telah membuktikan bahwa sejak awal keberadaan agama Islam, Allah SWT telah memerintahkan kepada kita untuk membaca, sebab wahyu tidak akan kita terima sebelum kita dapat membacanya. Dengan membaca tentu akan membantu kita menambah wawasan secara luas dan berkembang, untuk itu sangat tepat bagi Allah SWT memerintahkan wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW untuk seluruh ummatnya dengan perintah membaca.

Al-Qur'an firman Allah SWT yang tiada tandingannya (mukjizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara Malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Naas.⁴ Allah SWT menurunkan Al-Qur'an untuk menjadi undang-undang bagi ummat manusia dan petunjuk serta sebagai tanda atas kebenaran Rasul dan penjelasan atas kenabian dan kerasulannya, juga sebagai alasan yang kuat di hari kemudian dimana akan dinyatakan bahwa Al-Qur'an itu benar-benar diturunkan dari Dzat Yang Maha Bijaksana lagi Terpuji. Nyatalah bahwa Al-Qur'an adalah mukjizat yang abadi yang menundukkan semua generasi dan bangsa sepanjang masa.

Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi manusia, untuk itu kita perlu memelihara bacaan kita agar perilaku kita selalu terlindungi dan terhindar dari hal-hal yang merusak. Untuk meningkatkan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, perlu adanya pembelajaran Al-Qur'an bagi seluruh ummat manusia tanpa memandang usia, karena jika kita menggunakan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah dan aturan-aturannya kita akan terhindar dari kesalahan membaca dan memahaminya dengan baik.

Selain membacanya dinilai ibadah dan mendapatkan pahala, Allah SWT juga menjamin ketenangan dan kegembiraan bagi setiap pembacanya. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi, yang artinya:

⁴ Aly Ash-Shabuny, *At-Tibyan Fi 'Ulumil Qur'an*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2000), hal.18.

“Tiada rasa iri karena dua kenikmatan, seseorang yang mendapat karunia Allah SWT berupa Al Kitab, lalu dia menunaikannya disepanjang malam, dan seseorang yang Allah SWT anugerahkan kepadanya harta kekayaan, lalu dia menyedekahkannya di sepanjang malam dan siang.”⁵

Dengan hadits di atas, sepatutnya kita sebagai umat Islam mengulang dan memperbanyak bacaan kita, karena dalam setiap hati para pembaca Al-Qur'an terdapat suatu ketenangan yang luar biasa dari Allah SWT, agar hidup kita lebih bermanfaat dan terarah maka marilah kita menjaga kebiasaan untuk tetap selalu berada dalam pengawasan Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, dalam membaca Al-Qur'an terdapat kaidah-kaidah dan aturan-aturan yang perlu diperhatikan dan dipahami. Jika terdapat kesalahan kaidah dan aturan dalam membacanya maka akan mengakibatkan kesalahan juga terhadap pengartian Al-Qur'an. Untuk itu perlu adanya pembelajaran terhadap kaidah dan aturan pembacaan Al-Qur'an dengan tepat dan benar. Aturan lain yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an yaitu membacanya dengan tartil. Sebagaimana yang difirmankan Allah SWT dalam surat Al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرِثَ الْفُرْآنَ تَرْتِيلاً (٤)

Artinya: *“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”*

Menurut sebagian besar ulama, tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting dipelajari dalam membaca Al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang di dalamnya mempelajari bagaimana cara melafadzkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari

⁵ Ibnu Katsir, *Keajaiban dan Keistimewaan Al Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012), hal.316.

makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, dan lain sebagainya.⁶

Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia telah berkembang luas, baik di lembaga-lembaga formal maupun taman pendidikan Al-Qur'an (TPA). Pentingnya belajar Al-Qur'an sejak dini merupakan tantangan bagi setiap lembaga pendidikan maupun orang tua terhadap anak-anaknya, karena belajar di usia dini lebih mudah terbentuk dari pada belajar ketika telah menginjak dewasa, untuk itu peneliti tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap kemampuan anak sejak usia dini dalam pembacaan Al-Qur'an, agar tercipta generasi-generasi penerus bangsa yang unggul dan Qur'ani, karena jika para penerus generasi muda mampu menjaga mukjizat abadi ini maka hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kedamaian dan kemakmuran negeri ini, lebih-lebih untuk kehidupan mereka yang memelihara bacaannya.

Dalam sebuah pembelajaran Al-Qur'an tentunya diperlukan sebuah metode yang tepat agar apa yang ditargetkan sesuai dengan harapan. Metode pembelajaran tersebut ialah cara yang digunakan seorang pendidik untuk bagaimana menciptakan interaksi yang efektif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.⁷ Agar proses belajar mengajar menciptakan suasana yang interaktif dan mudah diikuti oleh seluruh peserta didik.

Metode-metode dalam pembelajrana Al-Qur'an terdiri dari Metode Qiro'ati, Metode Jibril, Metode Al-Baghdadi dan Metode Ummi. Salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang saat ini adalah Metode Ummi. Program yang ditawarkan Metode Ummi merupakan dasar utama untuk membantu lembaga dan guru dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Keseluruhan program tersebut menjamin setiap guru Al-Qur'an untuk mampu memahami metodologi pengajaran Al-Qur'an beserta

⁶ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal.1.

⁷ Ceceng Andri Ripki Hadi, *Inspirasi Al-Qur'an Untuk Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal.159.

tahapan-tahapan sekaligus penerapan manajemen kelas yang efektif. Melalui penerapan program dasar ini diharapkan menjadi sistem dasar yang mampu menjamin setiap lulusan SD/MI, TKQ dan TPQ dapat menerapkan bacaan Al-Qur'an secara tartil dengan baik.⁸

Dalam pembelajarannya Metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan tersebut adalah pendekatan bahasa ibu yang pada hakekatnya terdapat tiga unsur yaitu, metode langsung, diulang-ulang dan kasih sayang tulus.⁹ Dari situlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam pengajarannya Metode Ummi terdapat enam jilid untuk anak-anak, tiga jilid untuk dewasa, serta buku tajwid dan gharib Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik terhadap implementasi pembelajaran Metode Ummi untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an terhadap anak-anak.

Peneliti memutuskan untuk menjadikan SDIT Insan Utama sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut menggunakan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'annya dan jarak sekolah yang begitu dekat dengan domisili peneliti juga menjadi pertimbangan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta semakin banyaknya murid baru yang tiap tahunnya tertarik belajar ilmu agama khususnya tahfidz di sekolah tersebut, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian terhadap implementasi Metode Ummi di SDIT Insan Utama, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Peneliti fokus penelitiannya pada kelas III karena Metode Ummi mulai digunakan sejak mereka berada di awal masuk sekolah dasar tersebut.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian di SDIT Insan Utama dengan judul "IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN

⁸ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation), hal.3.

⁹ Lusi Kurnia Wijayanti, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Al-Qur'an Madiun", *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hal.5.

MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III SDIT INSAN UTAMA BANTUL YOGYAKARTA”

B. Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Dapat memberikan manfaat keilmuan bidang pendidikan, khususnya menentukan metode-metode dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- 2) Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian sebelumnya.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat membantu penerapan pembelajaran Metode Ummi agar menunjang kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta.
- 2) Memberikan ilmu dan menambah wawasan bagi peneliti tentang penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Pertama, skripsi Lusi Kurnia Wijayanti yang berjudul “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun” menyatakan bahwa setelah menggunakan Metode Ummi terdapat peningkatan bacaan Al-Qur'an pada siswa dewasa di lembaga Qur'an Madiun.¹⁰ Peningkatan tersebut berupa pengetahuan huruf-huruf hijaiyyah, bacaan Al-Qur'an yang semakin baik sesuai kaidah dan aturan ilmu tajwid serta kenaikan jilid yang lebih tinggi. Hal ini tentu sangat mengapresiasi penggunaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk pemula, baik dari kalangan anak-anak maupun dewasa. Terdapat persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan penggunaan Metode Ummi untuk pembelajaran Al-Qur'an, hanya saja penelitian yang dilakukan Lusi Kurnia Wijayanti berpusat pada tingkat dewasa, sedangkan penelitian ini pada tingkat anak-anak, tidak hanya tentang penerapan, tapi penelitian ini juga meneliti pengelolaannya sebelum pembelajaran berlangsung.

Pembahasan kedua, skripsi Ahmad Abidin yang berjudul “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Studi Kasus Di SMP Islam Terpadu Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017” yaitu, penggunaan Metode Ummi juga terdapat peningkatan secara bertahap, hal ini tentu mendukung pemahaman peserta didik terhadap Al-Qur'an. Sebelum SMP IT menggunakan Metode Ummi sebagai metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, TKIT dan SDIT Nurul Islam Tenganan telah lebih dulu menggunakan metode tersebut,

¹⁰ *Ibid.*, hal.105.

karena adanya peningkatan yang baik maka SMP IT Nurul Islam pun menggunakan metode yang sama untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an para siswanya. Sekolah ini juga menerapkan hafalan Al-Qur'an lima juz karena program tersebut merupakan program unggulan yang ada di sekolah SMP IT Nurul Islam.¹¹ Namun terjadi kegagalan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Abidin ini, penerapan Metode Ummi sudah efektif namun tenaga pendidik dan sumber belajar yang kurang memadai tentunya menghambat proses pembelajaran tersebut.

Ketiga, jurnal Afdal juga membahas tentang penerapan Metode Ummi dengan judul “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016” menyatakan pengelolaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Al-Firdaus Samarinda sudah baik, karena adanya koordinator khusus yang hanya fokus pada metode tersebut sehingga penerapannya tepat dan efektif.¹² Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penggunaan Metode Ummi di sekolah tersebut yaitu, faktor dari guru, minat dan motivasi siswa, faktor disiplin sekolah, orang tua dan sarana.¹³ Namun dalam penelitian yang dilakukan afdal tidak memberikan solusi untuk mengatasi faktor-faktor yang menghambat penerapan Metode Ummi tersebut, sehingga masalah akan tetap ada tanpa adanya solusi yang ditawarkan.

Pembahasan selanjutnya, skripsi Novi Andari yang berjudul “Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Qira'atul Qur'an Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga” menyatakan bahwa penerapan Metode Ummi juga efektif karena pengelolaan yang sangat bagus dan didukung oleh guru-guru yang bermutu dan berpengalaman serta sarana dan prasarana yang sangat

¹¹ Ahmad Abidin, “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Studi Kasus Di SMP Islam Terpadu Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, 2017), hal.72.

¹² Afdal, “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016”, *Jurnal Pendas Mahakam*, 1 (1) Juni 2016: 7.

¹³ *Ibid.*, hal.7-8.

memadai.¹⁴ Namun dalam penelitian ini, peneliti tidak menjabarkan secara jelas bagaimana proses pembelajaran Metode Ummi dilaksanakan, agar memberikan gambaran dan penambahan wawasan bagi para pembaca untuk menggunakan metode ini dengan lebih baik.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang didalamnya menggambarkan dan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan skripsi, yang diawali latar belakang masalah yang dialami, rumusan masalah yang sedang dialami dalam penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang pencapaian yang ingin dituju dari penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan yang dibagi perbab agar mudah dipahami.

Bab kedua, dalam bab ini menjelaskan kajian teori yang berisi tentang teori-teori yang sesuai dengan penjabaran dari judul penelitian. sedangkan metode penelitian berisi tentang cara mengambil data, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data terkait dengan topik dan terfokus mengenai Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta.

Bab ketiga, merupakan gambaran umum yang berkaitan dengan judul penelitian. Penulis membahas objek yang akan diteliti berdasarkan temuan di lapangan. situasi dan kondisi SDIT Insan Utama yang ada pada saat ini seperti letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan siswa.

Bab keempat, memaparkan hasil lapangan yang sudah diteliti, hasil olah data dan analisis data tentang implementasi Metode Ummi di SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta. Meliputi proses pengelolaan dan pembelajaran

¹⁴ Novi Andari, "Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Qira'atul Quran Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga", *Skripsi*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2015), hal.26.

menggunakan Metode Ummi, faktor penunjang dan penghambat pembelajaran Metode Ummi serta hasil dari penerapat Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan dan saran yang menjelaskan penerapan Metode Ummi di SDIT Insan Utama serta kata penutup berupa ucapan syukur serta lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan melalui pengumpulan tehnik data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan tes bacaan siswa tentang penggunaan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta, dapat disimpulkan:

1. Penggunaan Metode Ummi di SDIT Insan Utama telah berlangsung selama kurang lebih sekitar 5 tahun, namun sekolah tersebut baru fokus dan mampu beradaptasi dengan metode tersebut sekitar 3 tahun terakhir, hal tersebut dibuktikan dengan mampu diadakannya munaqosyah dan imtihan pada siswa yang telah menyelesaikan jilid 1 sampai 6, mampu membaca Al-Qur'an dan paham gharib dan tajwid dasar. Dalam Pengelolaan waktu pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi melalui 7 tahapan yang telah ditentukan oleh Metode Ummi Daerah Yogyakarta, berdasarkan buku Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi yang pembelajarannya berlangsung selama 2 jam pelajaran atau setara dengan 70 menit, durasi 35 menit/1jam.
2. Faktor pendukung dalam penggunaan Metode Ummi di SDIT Insan Utama meliputi, sarana dan prasarana yang memadai berupa alat peraga, buku jilid, jurnal prestasi harian siswa, meja belajar dan lain-lain, SDM yang memadai serta *upgrade* pekatan yang membantu para pengampu untuk menjaga standarisasi pendidik Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi walaupun sebagian belum tersertifikasi. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan Metode Ummi di SDIT Insan Utama berupa kemampuan siswa yang berbeda-beda khususnya kelas III sehingga hal tersebut menjadi pemicu terhambatnya pemahaman mereka terhadap metode tersebut, pergantian jam pelajaran yang membutuhkan waktu untuk bergabung dengan masing-masing kelompoknya, perizinan pengampu yang secara

tiba-tiba dan hal tersebut membuat koordinator lapangan kesulitan mencari guru pengganti, tidak semua pengampu Metode Ummi khususnya pengampu kelas III tersertifikasi, serta peralihan Metode Ummi dari metode sebelumnya.

3. Hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi cukup ada peningkatan, namun jika kita fokuskan pada kelas III SDIT Insan Utama masih perlu diperhatikan penerapannya karena berdasarkan data yang telah ada masih belum mencapai target. Pada semester I ketika mereka duduk di kelas II jumlah capai target sebesar 5,33% dan mengalami kenaikan di semester II sebesar 13,33%. Namun ketika kelas III semester I mengalami penurunan sebesar 3,94% karena meningkatnya capaian target.

B. SARAN

1. Untuk para siswa khususnya siswa kelas III diharapkan untuk meningkatkan kegemarannya membaca Al-Qur'an agar membantu sekolah untuk mencapai target pembelajarannya. Dan yang paling penting adalah agar interaksi kita dengan Al-Qur'an terus terjaga dengan baik, karena Al-Qur'an sebaik-baik pedoman dan petunjuk bagi manusia.
2. Untuk para pengampu Metode Ummi agar lebih menekankan dalam dirinya untuk terus menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya, karena seorang guru pasti menjadi cerminan bagi para siswanya di sekolah. Seperti halnya lebih tertib dalam perizinan dan pengelolaan waktu pembelajaran Metode Ummi.
3. Untuk pihak sekolah dan tim LPQ hendaknya terus menjaga kualitas dan kuantitas pendidik agar apa yang ditargetkan sesuai dengan capaiannya.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan nikmat sehat-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik tanpa hambatan apapun yang mempersulit jalannya penelitian, karena tanpa-Nya tugas akhir skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad, “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an: Kasus SMP Islam Terpadu Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Salatiga: Sarjana IAIN Salatiga, 2017.
- Adhim, Abdul Said, *Nikmatnya Membaca Al-Qur’an*, Solo: Anggota SPI, 2009.
- Al-Utsaiman, Muhammad bin Shalih, “Al-Qur’an Kitab Suci Agama Islam.” *Wikipedia*. http://id.m.wikipedia.org/wiki/Al-Qur%27an#cite_ref-32 [14 September 2018]
- Andari, Novi, “Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Qira’atul Qur’an Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”, *Skripsi*, Purwokerto: Sarjana IAIN Purwokerto, 2015.
- Arif, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metode Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arifah, Nurul, “Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu’a terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto”, *Skripsi*, Surabaya: Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Iqro’ Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur’an LPTQ Nasional*, Yogyakarta: Tim Tadarrus, 1995.
- Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, cet. ke-1, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Foundation, Ummi, “Tentang Ummi.” <http://ummifoundation.org/tentang> [14 September 2018]
- Foundation, Ummi, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur’an Metode Ummi*, Surabaya: Ummi Foundation, 2017.

- Hadi, Ceceng Andri Ripki, *Inspirasi Al-Qur'an Untuk Pendidikan*, cet. ke-1, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Huda, Hasbullah, dan Arindawati, Anika Erlina, *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Malang: Banyu Publishing, 2004.
- Katsir, Ibnu, *Keajaiban dan Keistimewaan Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2012.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, cet. ke-1, Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Miles, Mathew B. dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, cet. ke-1, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2009.
- Nasih, Ahmad Munjin, dan Kholidah, Lilik Nur, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Meditama, 2009.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, cet. ke-3, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Partanto, Pius A, dan Al Barry, Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.
- Raco, J. R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, cet. ke-1, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- Sekaran, Uma, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Shabuny, Aly Ash, *Pengantar Study Al-Qur'an*, terj.oleh Moch. Chudlori Umar. Terjemahan, Bandung: PT. Al-Ma'arif. 2000.

- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, cet. ke-14, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Tampubolon, DP, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, cet. ke-1, Bandung: Angkasa, 1987.
- Taufiqurrahman. M. A., *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KH. M. Bashori Alwi*, Malang: IKAPIQ Malang, 2005.
- Tim Dosen MPI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Wijayanti, Lusi Kurnia, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun", *Skripsi*, Malang: Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Zarkasyi, *Merintis Qira'ati Pendidikan TKA*, Semarang: 1987.
- Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.

DAFTAR GAMBAR (FOTO-FOTO)



Gambar 1

Wawancara dengan salah satu
pengampu Metode Ummi

Gambar 2

Pembelajaran Metode Ummi Kelas
III



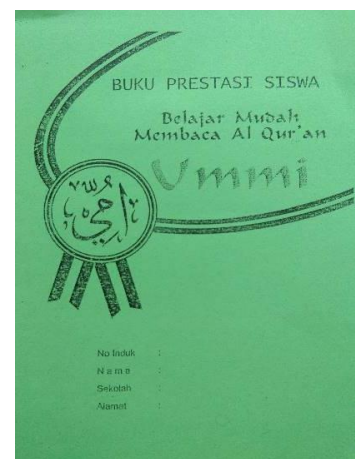
Gambar 3

Buku jilid Metode Ummi



Gambar 4

Buku Prestasi Metode Ummi Siswa



DAFTAR GAMBAR (FOTO-FOTO)



Gambar 5

Kantor Yayasan Insan Utama

Gambar 6
Koperasi Sekolah



Gambar 7

Gerbang Utama SDIT Insan
Utama

Gambar 8

Foto Sekolah



Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.126/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Kepada Yth. :
Drs. Mangun Budiyo, M.S.I
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 20 Juli 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nurdiana Kholidah
NIM : 15490087
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V
SDIT INSAN UTAMA BANTUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.




an. Dekan
Ketua Program Studi MPI

[Signature]
Dr. Iman Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p><small>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281</small></p>
<p>BUKTI SEMINAR PROPOSAL</p>	
<p>Nama Mahasiswa : Nurdiana Kholidah Nomor Induk : 15490087 Jurusan : MPI Semester : VII Tahun Akademik : 2018/2019 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III SDIT INSAN UTAMA BANTUL YOGYAKARTA</p>	
<p>Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 24 September 2018</p> <p>Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.</p>	
<p>Yogyakarta, 24 September 2018</p> <p>Ketua Program Studi MPI</p> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;">  Imam Machali, M. Pd NIP. 19791011 200912 1 005 </div> </div>	

Lampiran III : Surat Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-4083/Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 Oktober 2018

Kepada

Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III SDIT INSAN UTAMA BANTUL YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nurdiana Kholidah
NIM : 15490087
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Bantul

untuk mengadakan penelitian di SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Oktober- November 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran IV : Surat Izin Penelitian Kesbangpol Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
 Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / Reg / 2965 / S1 / 2018

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
 3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
 4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan : Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY
 Nomor : 074/10083/Kesbangpol/2018
 Tanggal : 18 Oktober 2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1 Nama : NURDIANA KHOLIDAH
 2 NIP/NIM/No.KTP : 3513145902940001
 3 No. Telp/ HP : 085211416873


Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul : IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA KELAS III SDIT INSAN UTAMA BANTUL YOGYAKARTA
 b. Lokasi : SDIT Insan Utama Bantul
 c. Waktu : 16 Oktober 2018 s/d 16 April 2019
 d. Status izin : Baru
 e. Jumlah anggota : -
 f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy* (CD) kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
 Pada tanggal : 16 Oktober 2018


 An. Kepala,
 Kepala Bidang Pengendalian Penelitian
 dan Pengembangan, Kasubbid Analisa
 Data dan Laporan
IR. EDI PURWANTO, M.Eng.
 NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. SDIT Insan Utama
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran V : Surat Balasan SDIT Insan Utama



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SDIT INSAN UTAMA
TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. Brawijaya Gatak Tamantirto Kasihan Bantul DIY 55183 Telp 0274 4342259
email : sdit_insanutama@yahoo.com

Nomor : 021/Pen/SDITIU/X/2018
Hal : Surat balasan

Kepada

Yth. a.n. Dekan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Menanggapi surat permohonan ijin penelitian Skripsi yang telah kami terima dengan nomor B-4089/Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018 tanggal 10 Oktober 2018, maka kami kepala SDIT Insan Utama memberikan ijin kepada :

Nama	: Nurdiana Kholidah
NIM	: 15490087
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Lembaga	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Judul	: Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan membaca AL-Quran Siswa Kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta

Untuk melaksanakan Penelitian di SDIT Insan Utama pada tanggal Bulan November 2018 sampai dengan April 2019.

Adapun ketentuan dan teknis pelaksanaan akan kami sampaikan secara langsung kepada yang bersangkutan.

Demikian surat balasan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, semoga bermanfaat.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Bantul, 18 Oktober 2018
Kepala Sekolah

S.Ag.

Tembusan :

1. Dekan
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran VI : Kartu Bimbingan



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurdiana Kholidah
NIM : 15490087
Pembimbing : Drs. Mangun Budiyo, M.S.I
Mulai Pembimbingan : Jum'at, 07 September 2018
Judul Skripsi : Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	TTD
1	07 Sept 2018	I	Proposal Skripsi	
2	17 Sept 2018	II	Revisi Proposal Skripsi	
3	19 Sept 2018	III	ACC Seminar Proposal	
4	25 Sept 2018	IV	Revisi Setelah Seminar	
5	10 Jan 2019	V	Bimbingan Bab I-V	
6	21 Jan 2019	VI	Revisi Bab I-V	
7	25 Jan 2019	VII	Bimbingan Lampiran	
8	26 Jan 2019	VIII	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 26 Januari 2019

Pembimbing Skripsi,

Drs. Mangun Budiyo, M.S.I
NIP. 19551219 198503 1 001

Lampiran VII : TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III SDIT INSAN UTAMA BANTUL YOGYAKARTA

Wawancara ke-1

Nama : Ustadzah Tehnik Winarni
Jabatan : Ketua LPQ SDIT Insan Utama
Tempat : Kantor Ummi
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Oktober 2018

Peneliti : Begini ustadzah, saya ingin bertanya tentang pengelolaan penerapan Metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas tiga, jadi fokusnya hanya kelas tiga aja.

Usth. Tehnik Ya.

Peneliti : SDIT Insan Utama mulai menggunakan Metode Ummi sejak kapan ustadzah? Kira-kira kapan?

Usth. Tehnik Berapa tahun yaa... Dulu anak saya sekolah disini sudah menggunakan Metode Ummi, kalo pastinya saya lupa tahun berapa... tapi sebelum menggunakan Metode Ummi tuh menggunakan Qiro'ati dulu, jadi awalnya menggunakan Qiro'ati lalu berganti Metode Ummi, sekitar lima tahun yang lalu, baru berganti menggunakan Metode Ummi.

Peneliti : Ooh, sekitar lima tahunan ya ustadzah?

Usth. Tehnik Ya sekitar lima atau enam tahunan.

Peneliti : Itu masih masa percobaan atau sudah ada target-target tertentu ustadzah?

Usth. Tehnik Untuk awal penggunaan Metode Ummi alasannya karena dulunya untuk lulus Qiro'ati itu agak susah dan sedikit, kemudian cobalah untuk menggunakan Metode Ummi, tapi untuk beralih ke Metode Ummi itu juga masih mikir-mikir karena butuh modal besar.

Peneliti Iya...

Usth. Tehnik Modal untuk peraga Ummi, peralatan juga perlu disiapkan, jadi tetap berfikir untuk itu, tapi akhirnya tetap menggunakan Metode Ummi dalam masa percobaan, dicoba dulu ada hasilnya atau tidak, ternyata lebih cepat, anak-anak lebih mudah juga mempelajari, akhirnya nego dengan kepala sekolah tentang metode yang akan diterapkan, antara Metode Ummi dan Metode Wafa. Akhirnya karena yang sertifikasi Metode Wafa belum ada, adanya Metode Ummi, akhirnya diputuskan Metode Ummi.

Peneliti Akhirnya Metode Ummi ya Ustadzah, sekitar lima tahunan?

Usth. Tehnik Lebih-lebih, yaa sekitar enam tahunan.

Peneliti Lalu untuk mencapai pembelajaran sesuai standar Metode Ummi itu kapan Ustadzah?

Usth. Tehnik Sejauh yang ada di Insan Utama itu baru kelas enam, karena kendalanya banyak. Secara SDM dengan jumlah siswa yang berjumlah 500an, itu masih belum sebanding dan kurang mencukupi, kendalanya itu ketika ada pengampu yang izin dan alasan yang lain, untuk mencari penggantinya kan susah, ketika kelompok diampu orang lain itu akan beda metodenya, dan itu sering terjadi, jadi itu juga menjadi penghambat juga untuk mencapai target. Beda kalau misal gurunya itu tetap disitu, setiap saat hadir. Itu kita bisa menerapkan target-target yang sesuai standar Ummi, ya walaupun sebenarnya secara hasil saya sudah mengakuinya sudah cukup berhasil, kalau secara UMDA (Ummi Daerah Jogja) masih belum karena target yang diterapkan dari UMDA itu sangat tinggi.

Peneliti Jadi kalau target di SDIT Insan Utama itu menyesuaikan lapangan begitu ya Ustadzah?

Usth. Teknik Iya menyesuaikan di lapangan, karena pertemuannya tidak sebanyak yang ada di UMDA, kalau disini 1 jam pelajaran sama dengan 35 menit, kalo 2 jam sama dengan 70 menit, efektifnya tidak sampai 70 menit karena harus pindah tempat dan menunggu pengampu dulu, anak-anak kan tidak seperti bayangan kita, jadi jam efektifnya paling yang terpakai sekitar 60 menit.

Peneliti Jadi itu penghambat dalam penerapan pembelajarannya ya Ustadzah?

Usth. Teknik Iya, itu salah satunya, selain itu dari segi sarana insyaAllah sudah mencukupi, seperti alat peraga sudah mencukupi, lalu secara SDM juga sebenarnya sudah mencukupi, tapi ada beberapa yang menjadi kendala tadi soal kehadiran yang kadang bolong-bolong, kemudian yang kedua, belum semua SDM itu bersertifikasi, itu pengaruhnya besar. Karena kalau sudah bersertifikat otomatis kan...

Peneliti Lebih mempuni ya..

Usth. Teknik Iya, metodenya juga lebih paham, cara mengajarnya, bagaimana pengelolaan kelompok juga paham, kalau masih yang awal akan kesulitan ketika menangani anak-anak khusus, itu beberapa kendalanya. Ini fokus kelas tiga ya.. kalau penanganannya secara umum sama. Tapi target kelas tiga yang diterapkan disini itu kelas tiga selesai jilid 6, masuk kelas empat itu sudah Al-Qur'an.

Peneliti Sesuai target tidak Ustadzah?

Usth. Teknik Kalau untuk pencapaian target saya kurang tau ya, saya tidak hafal datanya karena juga habis cuti lama jadi ini baru aktif kembali. Tapi kemaren kita sudah membuat target bulanan, pencapaian targetnya variatif, terutama untuk yang kelas satu dan dua itu kenaikannya bagus, kemudian kelas enam itu juga bagus, tapi yang cukup

mengkhawatirkan itu di kelas tiga, empat dan lima, karena inikan peralihan dari Qiro'ati ke Metode Ummi jadi agak susah mengikuti metode baru. Kalau untuk persentase data yang saat ini kami belum bikin, adanya tahun lalu. Rencana jumat kemaren mau dibuat tapi karena ada rapat evaluasi jadinya mundur.

Peneliti Oh iya Ustadzah. Nanti bisa menyusul ustadzah. Lalu untuk target-target Metode Ummi kedepannya apa Ustadzah?

Usth. Tehnik Target-target sekarang?

Peneliti Boleh tahunan, bulanan atau mingguan Ustadzah.

Usth. Tehnik Kalau target kita secara umum semua kelas enam harus sampai imtihan, tapi yang tercapai baru sekitar setengahnya, sekitar 60 persenlah kenaikannya dari tahun sebelumnya.

Peneliti Lalu untuk pembagian kelompok Ummi kelas tiga bagaimana Ustadzah?

Usth. Tehnik Pembagian kelompok kita sesuaikan pencapaian target dari kelas dua. Jadi masing-masing kita data pencapaian jilidnya, dan kita lihat tipe anak-anaknya juga, kalau bermasalah ya kita gabungkan agar tidak terlalu mengganggu dengan yang anteng ketika pembelajaran. Dan juga misal jilidnya semua sama, kita lihat berdasarkan pencapaian halaman yang berdekatan, karena untuk satu kelompok kita batasi maksimal sekitar 13 orang, lebih dari itu sudah tidak efektif pembelajarannya. Tapi kita bagi setiap kelompoknya itu sekitar 7 sampai 8 orang.

Peneliti Jadi untuk kelas tiga terbagi menjadi berapa kelompok Ustadzah?

Usth. Tehnik Ada sekitar 8 kelompok dan satu kelompoknya ada sekitar 10 sampai 13 orang, berdasarkan kemampuan itu tadi. Kalau untuk kelas enam tetap targetnya Al-Qur'an namun tidak bisa semuanya di imtihkan, karena walaupun sudah bisa baca Al-Qur'an tapi belum layak untuk di imtihkan sesuai standar Metode Ummi.

Peneliti Jika ada dari siswa kelas tiga layak untuk mengikuti imtihan, apakah akan diikuti Ustadzah? Atau nunggu hingga mereka kelas enam?

Usth. Tehnik Kalau rencana kemarin ini belum diikuti, tapi rencana kedepan akan kita coba untuk di tes dan diikuti, karena untuk imtihan itu tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an, namun juga harus menguasai ghorib dan tajwid.

Peneliti Mayoritas kelas tiga berada di jilid berapa Ustadzah?

Usth. Tehnik Antara jilid 3, 4, 5 dan 6, bahkan yang kelas dua sudah hampir setara dengan capaian jilid kelas tiga.

Peneliti Apa yang dilakukan sekolah untuk menjaga standarisasi pendidik/pengampu sebelum proses pembelajaran Metode Ummi dilaksanakan? Langkah apa saja Ustadzah?

Usth. Tehnik Saat ini adanya *upgrade* kemampuan, jadi disini ada dua macam guru lepas dan guru tetap, kalau guru lepas maksudnya yang tidak full sampai jam pelajaran sekolah berakhir, jadi hanya fokus pengampu Metode Ummi, tapi untuk guru tetap mereka tidak hanya mengampu Metode Ummi namun juga mengajar pelajaran sekolah sesuai bidangnya, jadi kita ada *upgrade* untuk guru tetap tiap hari jum'at dan jam-jam kosong menyempatkan diri, ada pembelajaran tahsin Metode Ummi dan setor hafalan, diluar hari ini kita juga mengadakan gabungan dengan guru lepas tersebut. Untuk hafalan kita para pengampu juga baru memulai, targetnya 2 juz, karena selama ini kita kalah dengan anak-anak. Harapannya kita mau lebih dari anak-anak.

Peneliti Minimal satu pekan berapa kali *upgrade* Ustadzah?

Usth. Tehnik Satu pekan minimal satu sampai dua kali *upgrade*.

Peneliti Apakah dengan penerapan Metode Ummi di sekolah ini mampu meningkatkan minat baca Al-Qur'an anak-anak Ustadzah?

Usth. Tehnik Sangatlah mbak, karena saya melihat dengan metode yang sebelumnya, jadi memang Metode Ummi sangat meningkatkan minat baca anak-anak. Karena dulu anak saya, melihat dengan anak-anak saat ini yang kualitasnya sama ya beda, ada peningkatan setelah penggunaan Metode Ummi. Lebih bersemangat yang sekarang, karena mungkin metodenya mudah diikuti dan dipahami, nadanya juga cocok untuk anak-anak, nada semangat gitu. Apalagi dengan adanya imtihan, malah tambah semangat anak-anak.

Peneliti Dukungan apa yang diberikan pihak sekolah untuk Metode Ummi Ustadzah?

Usth. Tehnik Inikan baru dua-tiga tahun berdiri, kalau dari pendanaan kesejahteraan guru, alat peraga, dua itu masih dibantu pihak SDIT. Kemudian kalau dari yayasan sangat dukung sekali, untuk ambil sertifikasi Metode Ummi kan bayar, khusus guru tetap itu ditanggung penuh pihak yayasan, tapi kalau untuk guru lepas masih setengahnya. Kalau dulu tidak, semua bayar sendiri untuk sertifikasi. Lalu kalau sekarang ini pihak yayasan juga sering memantau perkembangannya, kalau dulu tidak sesering saat ini.

Peneliti Apa yang membedakan Metode Ummi disini dengan di sekolah lain Ustadzah? Ciri khas nya misal?

Usth. Tehnik Kita sudah mandiri, artinya segala pengelolaan Metode Ummi sudah dikelola sendiri, kalau dulu masih perlu persetujuan SDIT. Jadi kita lebih leluasa untuk mengatur target dan program Metode Ummi kedepannya.

Wawancara ke-2

Nama : Ustadzah Selly Lindiawati
Jabatan : Koordinator Ummi SDIT Insan Utama
Tempat : Kantor Ummi
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Oktober 2018

Peneliti Bagaimana pengelolaan pembelajaran Metode Ummi di SDIT Insan Utama Ustadzah?

Usth. Selly Pengelolaan Metode Ummi di sekolah ini, penerapan pembelajarannya itu ada tujuh tahapan sesuai standar pembelajaran Metode Ummi, jadi para pengampu harus betul-betul melakukan tujuh tahapan tersebut yaitu berupa pembukaan, appersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup.

Peneliti 7 tahapan tersebut bagaimana pengelolaan waktunya Ustadzah?

Usth. Selly Waktu pembelajarannya itu ada 2 jam pelajaran, 1 jam pelajaran sama dengan 35 menit, jadi total ada 70 menit. Pembagiannya pembukaan dan doa 5 menit, appersepsi 10 menit, penanaman konsep 10 menit, bisa dengan alat peraga jika dibutuhkan, pemahaman konsep juga 10 menit, latihan/keterampilan 20 menit, evaluasi 10 menit, lalu yang terakhir penutup dan doa 5 menit.

Peneliti Faktor apa saja yang menghambat pembelajaran Metode Ummi Ustadzah?

Usth. Selly Faktor kedisiplinan dan internal, jadi ketika bel pergantian pembelajaran Ummi dimulai anak-anak butuh waktu untuk bergabung dengan kelompoknya, dengan waktu pembelajaran yang ditentukan yaitu 70 menit, itu efektifnya kemungkinan 65 sampai 60 menit, karena lokasi mereka kan berbeda-beda, ada yang di masjid,

di kantor, teras masjid dan lainnya. lalu untuk faktor internalnya dari pengampu yang kadang meminta izin mendadak dan akhirnya kami tim LPQ susah mencari pengganti mendadak, akhirnya waktu yang digunakan tidak maksimal.

Peneliti Lalu untuk menjaga standarisasi pengampu dengan cara apa Ustadzah?

Usth. Selly Kita ada tahsin pekanan yang memang diperuntukkan semua pengampu Metode Ummi, materinya berisi tentang tahsinul Qur'an, hafalan dari juz 30, ada tajwid dan ghorib Metode Ummi.

Peneliti Yang membedakan Metode Ummi dengan sekolah lain kira-kira berupa apa Ustadzah?

Usth. Selly Ya kita sudah mandiri, artinya ada lembaga tersendiri yang mengelolanya, kalau sebelumnya masih dibawah naungan sekolah, jadi apapun masih perlu persetujuan sekolah, kalau sekarang sudah langsung dinaungi yayasan, tapi tetap kita seimbangkan dengan peraturan sekolah agar pembelajaran Metode Ummi tidak bentrok dengan pembelajaran sekolah.

Peneliti Prestasi apa yang dicapai Metode Ummi Ustadzah?

Usth. Selly Alhamdulillah, walaupun kita baru memulai sekitar kurang lebih 5 tahunan menggunakan Metode Ummi dan baru bisa fokus setelah tahun ketiga, selama itu kita mampu menuntaskan anak-anak hingga akhir tahapan yaitu imtihan dan wisuda. Jadi hal itu merupakan kebahagiaan tersendiri buat kami, dan menjadi acuan untuk terus menambah para siswa lebih banyak lagi mengikuti wisuda dan imtihan saat kelas enam.

Peneliti Dukungan apa yang diberikan sekolah untuk pelaksanaan Metode Ummi Ustadzah?

Usth. Selly Dukungan yang diberikan yayasan ada berupa waktu pembelajaran yang diberikan sudah cukup efektif, yaitu dua jam pelajaran atau

setara dengan 70 menit, lalu dari segi materi juga membantu adanya perlengkapan pembelajaran seperti alat peraga, buku jilid, meja belajar dan alat penunjang lainnya.

Peneliti Dari tahun pertama hingga saat ini apakah ada peningkatan jumlah anak yang diwisuda Ustadzah?

Usth. Selly Tentu, dari awal imtihan itu hanya seperempatnya dari jumlah siswa, tahun berikutnya setengah dari jumlah anak, hingga kemarin ini meningkat sekitar 34 anak, kalau sebelumnya masih sekitar belasan anak, jadi kita akan terus berupaya untuk menuntaskan keseluruhan anak, semoga dimudahkan nantinya hingga tahap akhir ini.

Wawancara ke-3

Nama : Ustadzah Siti Khodijah

Jabatan : Pengampu Metode Ummi kelas III SDIT Insan Utama

Tempat : Kantor Ummi

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Oktober 2018

Peneliti Saya ingin bertanya tentang penerapan dan pengelolaan Metode Ummi di sekolah ini Ustadzah, dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas III khususnya. Proses KBM nya berapa lama Ustadzah?

Usth. Siti Untuk proses KBM nya 70 menit dalam 1 pertemuan, 70 menit itu sama dengan 2 jam pertemuan. Pembagiannya ada 5 menit untuk pengkondisian, diisi dengan salam, tanya kabar, doa pembuka belajar Metode Ummi, kedua ada durasi 10 menit untuk *muroja'ah* ayat yang sudah dihafalkan dan penambahan hafalan atau ayat baru, kemudian 10 menit berikutnya pengambilan nilai tahfidz 1 anak menyeter hafalan dan yang lain menyimak dengan Al-Qur'an.

Dilanjutkan 10 menit berikutnya membaca Ummi secara klasikal menggunakan alat peraga, dalam klasikal ada terapan, yang pertama appersepsi mengulang materi yang sudah diajarkan sebelumnya dilanjutkan penanaman konsep yaitu penjelasan materi baru atau pokok bahasan yang hendak diajarkan, terus yang ketiga di pemahaman kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan tadi, lalu yang keempat latihan atau keterampilan. Jadi disini anak-anak diharapkan untuk lancar dengan cara mengulang-ulang satu persatu, itu tahapan untuk keterampilan. Lalu dilanjutkan 30 menit berikutnya pengambilan nilai Ummi atau baca privat dengan baca simak.

Peneliti Bagaimana tehnik baca privatnya Ustadzah?

Usth. Siti Baca satu persatu dan langsung dinilai oleh pengampu. Lalu untuk 5 menit terakhir kita sisakan untuk mengulang hafalan ayat dan dilanjut dengan doa penutup.

Peneliti Jadi proses KBM dilakukan sekitar 70 menit ya Ustadzah...

Usth. Siti Iya..

Peneliti Lalu, selama menggunakan Metode Ummi, apakah ada peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas III ?

Usth. Siti Alhamdulillah, dengan Metode Ummi karena mottonya mudah, menyenangkan dan menyentuh hati, jadi anak-anak lebih mudah untuk menerimanya.

Peneliti Contoh peningkatan seperti apa yang di alami Ustadzah?

Usth. Siti Peningkatannya dari kenaikan jilid dan hafalan, karena disini ada sistem mengulang. Jadi setiap pertemuan kita mengulangi materi yang telah diajarkan sebelumnya. Jadi, insyaAllah tidak akan hilang dan lupa.

- Peneliti** Kira-kira sudah berapa persen kenaikan jilid yang dicapai kelas III Ustadzah?
- Usth. Siti** Kalau keseluruhan siswa kelas III ada di data, tapi khusus kelompok yang saya ampu sekitar 50% peningkatannya.
- Peneliti** Lalu prestasi apa yang telah dicapai Metode Ummi?
- Usth. Siti** Kalau khusus kelas III mungkin hafalannya yang semakin meningkat, tapi kalau secara keseluruhan itu kita mengusahakan untuk menuntaskan dari jilid 1 hingga ghorib dan tajwidnya sebelum lulus, yang ditandai dengan uji publik dilanjut dengan *munaqosyah* dan imtihan. Harapannya kita menuntaskan, jadi semua siswa tuntas dan wisuda Metode Ummi sebelum lulus.
- Peneliti** Itu targetnya di kelas V atau kelas VI Ustadzah?
- Usth. Siti** Maksimal di kelas VI, jadi ketika kelas VI mereka sudah tuntas dan lulus.
- Peneliti** Tahun ini kelas VI berapa persen ketuntasannya Ustadzah?
- Usth. Siti** Kemarin itu sekitar 34 siswa yang di wisuda. Masih dibawah 50% dari jumlah keseluruhan.
- Peneliti** Tahun sebelumnya apakah lebih sedikit atau malah tahun ini meningkat jumlah yang di wisuda?
- Usth. Siti** Malah meningkat mbak, karena tahun sebelumnya hanya belasan anak dan Alhamdulillah tahun ini meningkat 2x lipat dibanding tahun kemarin yang di wisuda.
- Peneliti** Jadi kalau untuk target keseluruhan kelas malah lebih baik ya Ustadzah dari pada target kenaikan jilid kelas III ?
- Usth. Siti** Iya betul..
- Peneliti** Apakah ada cara pembelajaran Ummi agar menyenangkan bagi anak-anak dari masing-masing pengampu?

- Usth. Siti** Yang jelas, kami menyiapkan dulu perlengkapannya, jadi dalam pembelajaran Metode Ummi itu ada yang namanya alat peraga, dan karena memang waktunya yang hanya 70 menit itu membuat anak cukup waktu sehingga pembelajaran terasa mudah, santai dan menyenangkan, jadi anak-anak tidak bosan karena tadi diawali dengan menanyakan kabar.
- Peneliti** Apakah anak-anak berpeluang sibuk sendiri (main-main) ketika proses KBM ummi dilaksanakan?
- Usth. Siti** Saya rasa tidak, karena waktu 70 menit itu sangat singkat untuk menerapkan 7 langkah pembelajaran Metode Ummi tadi.

Wawancara ke-4

Nama : Ustadzah Alfiatus Sholihah

Jabatan : Pengampu Metode Ummi kelas III SDIT Insan Utama

Tempat : Kantor Ummi

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Oktober 2018

- Peneliti** Assalamu'alaikum Ustadzah, saya ingin menanyakan pengelolaan penerapan Metode Ummi di SDIT Insan Utama, kira-kira sekolah ini mulai menggunakan Metode Ummi sejak kapan Ustadzah?
- Usth. Alfi** Sekitar 5 tahun yang lalu, metode yang sebelumnya kami menggunakan Metode Qiro'ati. Penerapan pembelajarannya ada tujuh tahapan.
- Peneliti** Alasannya mengganti Metode dari Qiro'ati ke Ummi kenapa Ustadzah?
- Usth. Alfi** Karena Metode Ummi lebih pas untuk anak-anak, tidak terlalu tegang belajarnya, santai karena melihat visi misi nya, yaitu mudah,

menyenangkan dan menyentuh hati. Tempo nadanya juga mudah diikuti, namun untuk pertama penggunaannya masih menyesuaikan dan perlu adaptasi untuk perubahan, jadi butuh sekitar 2 tahunan untuk menyesuaikan menggunakan Metode Ummi. Jadi untuk awal penggunaan dulu belum sampai tahap akhir munaqosyah, hanya fokus membaca dan hafalan saja.

Peneliti Lalu setelah 2 tahun penyesuaian, apakah tahun berikutnya sudah dapat melakukan tahap akhir munaqoyah Metode Ummi Ustadzah?

Usth. Alfi Ya Alhamdulillah, pada tahun ketiga kami mampu melakukan tahap akhir munaqosyah dan imtihan sesuai dengan target Metode Ummi, ya walaupun tidak banyak siswa yang capai target ini, namun hal ini cukup membuat kami senang karena setidaknya dapat melakukan tahap akhir tersebut sebelum kelulusannya. Dan itu terus meningkat hingga tahun berikutnya.

Peneliti Apakah ada program sendiri dari Metode Ummi? Tahunan atau bulanan misalnya Ustadzah?

Usth. Alfi Kurikulum kita sesuaikan dengan Ummi Foundation daerah Yogyakarta, pembelajaran berapa menit itu kita sesuaikan dengan UMDA Yogyakarta, target jilidnya juga kita sesuaikan, begitu juga dengan target hafalannya.

Peneliti Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program Metode Ummi SDIT Insan Utama Ustadzah?

Usth. Alfi Kalau dulu hanya koordinator Ummi saja dengan persetujuan yayasan dan UMDA Yogyakarta, namun karena saat ini terbentuk LPQ, seluruh anggota LPQ juga terlibat dalam penyusunan program tersebut.

Peneliti Program kerja seperti apa yang ada dalam Metode Ummi Ustadzah?

Usth. Alfi Macam-macam, ada remedial, pengayaan, SDM, tashih untuk pengampu dan perlengkapan penunjang pembelajaran.

- Peneliti** Apa faktor penghambat penerapan pembelajaran Metode Ummi di SDIT Insan Utama Ustadzah?
- Usth. Alfi** Mungkin perlu pengampu yang memang berkompeten di bidang Al-Qur'an, karena masih ada beberapa pengampu Metode Ummi yang belum tersertifikasi. Dari segi kedisiplinan juga masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut tentu mempengaruhi penerapan Metode Ummi.
- Peneliti** Lalu untuk menjaga standarisasi pendidik apa yang dilakukan sekolah Ustadzah?
- Usth. Alfi** Kami selalu mengadakan *upgrade* bacaan, hafalan dan pembelajaran Ummi, 2 kali tiap pekan.
- Peneliti** Dukungan apa yang diberikan sekolah terhadap Program Metode Ummi?
- Usth. Alfi** Secara umum, dukungannya berupa waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran Metode Ummi itu disesuaikan dengan Metode Ummi, lalu berupa dana untuk kebutuhan program Metode Ummi, seperti media, sarana prasarana dan pengampu.
- Peneliti** Untuk pembagian kelompok jilid antar kelas itu bagaimana teknisnya Ustadzah?
- Usth. Alfi** Kalau dari kelas satu kita adakan *placement test*, kalau untuk kelas tiga, kita melihat capaian dari jilid sebelumnya ketika mereka duduk di kelas dua. Setelah itu kita kelompokkan berdasarkan jilid dan kemampuannya.
- Peneliti** Langkah apa saja yang dilakukan sebelum penerapan pembelajaran Metode Ummi dilakukan Ustadzah?
- Usth. Alfi** Jadi setiap pertemuan di dalam kelas itu sudah ada tujuh tahapan untuk pembelajaran Metode Ummi, dari doa pembuka sampai doa penutup, dan semua pembelajaran Metode Ummi menggunakan

tujuh langkah tersebut untuk menjaga kualitas pembelajaran dan pengajaran bacaan Al-Qur'an.

Peneliti Peningkatan apa yang terjadi setelah menggunakan Metode Ummi, khususnya siswa kelas tiga Ustadzah?

Usth. Alfi Alhamdulillah selama kurang lebih 1,5 tahun ini terbentuk LPQ (Lembaga Pendidikan AL-Qur'an) jadi kita lebih terarah dan mudah mengelolanya sendiri, kalau dulu karena masih belum terbentuk LPQ jadi masih banyak campur tangan dari pihak lain diluar koordinator dan guru pengampu Ummi. Jadi kita ada program evaluasi akhir tahun dan akhir semester, dari situ kita bisa melihat peningkatan atau bahkan penurunan yang dialami penerapan pembelajaran Metode Ummi. Target kelas 6 menyelesaikan jilid dan hafalannya untuk segera di wisuda dan imtihan oleh UMDA Yogya. Alhamdulillah selama tiga tahun terakhir ini ada peningkatan dari jumlah siswa yang di wisuda. Kalau untuk kelas tiga baru fokus di kenaikan jilid saja, agar ketika mereka kelas 6 juga dapat di wisuda semuanya, harapannya begitu.

Peneliti Kira-kira berapa persen peningkatan siswa kelas tiga yang mencapai target jilid Ustadzah?

Usth. Alfi Kalau melihat dari siswa kelas 6 yang di wisuda itu Alhamdulillah tiap tahunnya selalu meningkat hingga dua kali lipat bahkan tahun ini mencapai tiga kali lipat dari pelaksanaan imtihan pertama kali, namun jika melihat target jilid kelas tiga masih dibawah rata-rata, kira-kira kalau dipersentase itu hanya 40% hingga 45% saja yang capai target. Faktornya bisa dari internal siswa itu sendiri ataupun eksternal dari kedisiplinan dan pengampu yang belum sertifikasi Metode Ummi.

Peneliti Yang menjadi ciri khas Metode Ummi di SDIT Insan Utama dari pada sekolah lain apa Ustadzah?

Usth. Alfi Kita sudah terbentuk tim LPQ sendiri, khusus yang memang fokus mengelola penerapan bacaan Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi, jadi dari situ lebih terarah dan tidak ada campur tangan dari pihak lain.

Wawancara ke-5

Nama : Ustadzah Sari Aisyah

Jabatan : Walas /Pengampu Metode Ummi kelas III SDIT Insan Utama

Tempat : Kantor Ummi

Hari/Tanggal : Jum'at, 16 November 2018

Peneliti Saya ingin menanyakan pengelolaan dan penerapan Metode Ummi khususnya kelas tiga di sekolah ini Ustadzah.

Usth. Sari Untuk penerapannya ya seperti metode pada umumnya, diawali dengan salam dan berdoa sebelum memulai, bertanya kabar mereka. Bertanya kabar juga akan memberi semangat baru untuk mereka yg berupa perhatian kita kepadanya. Lalu dilanjutkan dengan doa pembuka yang memang khusus dari Metode Ummi.

Peneliti Durasi untuk pembelajaran Metode Ummi berapa menit Ustadzah?

Usth. Sari Sekolah menetapkan 2 jam pelajaran yaitu sekitar 70 menit. Pembagiannya 35 menit untuk pembelajaran Al-Qur'an dan 35 menit berikutnya tahfidzul Qur'an.

Peneliti Apakah Metode Ummi mampu meningkatkan minat baca Al-Qur'an para siswa?

Usth. Sari Selama ini yang kita jalani, Alhamdulillah Metode Ummi bagus dan sangat membantu dalam pembelajaran Al-Qur'an dan juga mudah dipahami anak-anak dari metode sebelumnya, karena di Metode

Ummi itu jelas tempo membacanya, mudah dipahami jadi anak-anak juga suka mempelajarinya. Kalo metode sebelumnya kurang bisa diikuti anak-anak.

Peneliti Kira-kira berapa persen kenaikan kemampuan mereka dalam bacaan Al-Qur'an dari mereka kelas dua sampai duduk di kelas tiga saat ini berdasarkan data?

Usth. Sari Kurang lebih masih 40 persen, karena sejauh ini ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terlambatnya pembelajaran Al-Qur'an untuk kelas tiga. Entah itu faktor internal ataupun eksternal. Jadi memang masih perlu ditingkatkan agar capai target sesuai standar Metode Ummi.

Peneliti Jadi masih belum setengahnya ya Ustadzah? Masih dibawah rata-rata ya Ustadzah karena baru 40 persen saja.

Usth. Sari Iya, untuk kelas tiga masih perlu kami tingkatkan lagi agar sesuai target. Namun untuk yang di wisuda tiap tahunnya Alhamdulillah selalu ada peningkatan, puncaknya di kelas enam nanti, jadi sebelum mereka lulus dari sekolah ini kami berusaha mengupayakan agar capai tahapan akhir di wisuda dan imtihan.

Peneliti Kalau penggunaan Metode Ummi secara keseluruhan bagaimana Ustadzah?

Usth. Sari Ya itu tadi, Alhamdulillah setiap tahunnya ketika tim LPQ capai tahapan akhir wisuda dan imtihan Metode Ummi, selalu ada peningkatan, yang awalnya hanya belasan orang, meningkat tahun berikutnya setengah dari jumlah siswa kelas enam, dan sampai pada kemarin ini hampir keseluruhan siswa, namun tidak semuanya. Tapi itu cukup menjadi prestasi bagi kami, terutama tim LPQ sendiri.

Peneliti Berarti untuk kelas tiga masih perlu diperhatikan ya Ustadzah?

Usth. Sari Iya betul, namun secara keseluruhan kelas, Alhamdulillah selalu meningkat tiap tahunnya diakhir kelulusan mereka.

- Peneliti** Apa faktor penghambatnya kelas tiga belum mampu mencapai target pembelajaran Metode Ummi Ustadzah?
- Usth. Sari** Bisa jadi karena pengampu yang izin mendadak sehingga untuk mencari ganti secepatnya susah, lalu juga bisa jadi karena tidak semua pengampu belum tersertifikasi Metode Ummi sehingga penguasaan mereka kurang dan itu mengakibatkan penyampaian mereka terhadap siswa tidak sama, atau mungkin dari beberapa siswa yang memang berbeda kemampuannya, sehingga pemahaman mereka juga terkendala.
- Peneliti** Berapa pengampu yang sudah tersertifikasi Metode Ummi Ustadzah?
- Usth. Sari** Mayoritas sudah tersertifikasi, namun masih ada beberapa guru baru yang belum tersertifikasi.
- Peneliti** Kalau untuk pengampu kelas tiga sendiri, apakah semuanya sudah tersertifikasi Ustadzah?
- Usth. Sari** Kalau untuk pengampu kelas tiga juga belum keseluruhan tersertifikasi, namun sudah ada beberapa yang menuju kesana (proses sertifikasi)
- Peneliti** Kalau dari segi sarana dan prasarana pembelajaran Metode Ummi di kelas tiga bagaimana Ustadzah? Apa sudah terpenuhi?
- Usth. Sari** Untuk peraga klasikal kelas tiga memang tidak semua kelompok menggunakan, jadi masih beberapa kelompok saja yang menggunakan peraga. Sebenarnya itu juga menunjang penggunaan Metode Ummi, namun karena memang terbatas, akhirnya tidak semua kelompok menggunakan peraga, hanya baca simak bersama saja.
- Peneliti** Kalau dari segi waktu yang diberikan sekolah, selama 70 menit pembelajaran apa sudah efektif Ustadzah?

- Usth. Sari** Menurut saya sudah efektif, dua jam pelajaran sudah cukup menurut saya, karena kalau kelamaan juga anak-anak akan jenuh belajarnya, konsentrasi anak juga akan menurun jika terlalu lama pembelajarannya.
- Peneliti** Adakah penunjang pembelajaran Metode Ummi di kelas tiga Ustadzah? Yang membuat mereka jadi lebih semangat untuk belajar Metode Ummi?
- Usth. Sari** Kalau penunjangnya yang membuat anak-anak semangat untuk belajar Metode Ummi itu diawal pembelajaran, kita menanyakan kabar mereka itu sudah bentuk perhatian terhadap mereka, juga tempo dan irama pembacaan Metode Ummi sangat mudah diikuti yang membuat anak-anak juga semangat belajar Metode Ummi, sistem hafalan dan muroja'ah hafalan juga yang membuat anak-anak lebih tertarik belajarnya.
- Peneliti** Untuk penempatan pembelajarannya dimana saja Ustadzah?
- Usth. Sari** Kalau kelas tiga ada di beberapa kelas, ada yang di masjid, di perpustakaan juga, karena tidak memungkinkan di dalam kelas semua, akhirnya kita bagi di beberapa tempat. Efektifnya di kelas itu hanya untuk dua kelompok saja.
- Peneliti** Untuk pencapaian target kelas tiga perlu berapa lama kira-kira Ustadzah?
- Usth. Sari** Pencapaiannya tergantung masing-masing anak, yang lebih fokus dan konsentrasi akan mudah sekali memahami sehingga dia bisa segera naik jilid, jika dia banyak berlatih mandiri di rumah juga akan menunjang kenaikan jilidnya. Tapi kadang orang tua kurang mengawasi hasil belajar anak-anaknya, terutama bacaan Al-Qur'an sehingga tidak ada yang mengingatkannya untuk tetap berlatih di rumah. Kadang kita juga sudah mengingatkan untuk latihan di rumah agar halaman berikutnya bisa lancar.

- Peneliti** Prestasi apa yang sudah diraih kelas tiga dalam Metode Ummi Ustadzah?
- Usth. Sari** Kalau untuk kelas tiga belum nampak, hanya saja target jilidnya saja yang kita lihat, kenaikan jilidnya sudah sesuai target Metode Ummi atau belum, dan ada beberapa anak yang sudah lulus jilid dan menggunakan Al-Qur'an, nanti munaqosyah dan wisudanya tetap di kelas enam, mungkin untuk saat ini hanya fokus bacaan, hafalan, tajwid dan ghoribnya saja agar lebih baik dan paham.
- Peneliti** Jilid yang paling rendah untuk siswa kelas tiga jilid berapa Ustadzah?
- Usth. Sari** Jilid tiga yang paling rendah.

Lampiran VIII : Nilai Metode Ummi Kelas III Semester I

KELAS III⁸⁵

SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2018-2019

NO	NIS	NAMA	JILID/HAL	KET
1	1607742	Aghasa Fawwaz N	4 / 2	
2	1607747	Anas Abdurrahman S	AQ 2 / 28	
3	1607748	Anindyanari Kamaratih	4 / 2	
4	1607750	Aslam Javas Abdurrahman	Lu 3 / 33	
5	1607753	Bahtiar Galang Aditama	Lu 3 / 25	
6	1607758	Dawud Abdurrohman M	4 / 10	
7	1607759	Devon Ha'il Alif Wibowo	3 / 4	
8	1607765	Fauziah Nuraisya Rachmi	Lu 4 / 14	
9	1607767	Firdhathifa Hasna CP	Lu 4 / 2	
10	1607772	Hanifaldin Abqory	5 / 17	
11	1607773	Harits Fayyadh Abqory	5 / 28	
12	1607774	Hilmi Gibraltar Anandi	5	
13	1607777	Ilyas Abdullah	5 / 19	
14	1607780	Khoirin Mutiara Fatta A	4 / 29	
15	1607781	Kyla Athaya Ulima	6 / 32	
16	1607792	M Arya Satya Tegar H	Lu 3 / 30	
17	1607786	Milanisty Nabila Putri	3 / 31	
18	1607793	Muhammad Farras Abiyu	Lu 3 / 32	
19	1701819	Muhammad Raffa RS	4 / 24	
20	1607799	Naima Aninda Labibah	5 / 12	
21	1607805	Purnama Bayu Setiawan	5 / 25	
22	1607807	Rafif Gibran Raytama	3 / 14	
23	1607810	Sufyannafi' Putra S	4 / 33	

⁸⁵ Dokumentasi Data Raport Lembaga Pendidikan Qur'an (LPQ), dikutip pada tanggal 15 Januari 2019.

24	1607816	Zalfa Syarifa Putri H	6 / 32	
25	1707908	Kenkeysa Adiba Widigdo	4 / 35	
26	1607740	Abdullah Faqih A	Lu 4 / 6	
27	1607741	Agha Fahlavi	4 / 39	
28	1607743	Aghla Arfa Hannandaru	4 / 16	
29	1607746	Alvin Zaki Rizqullah	Lu 3 / 17	
30	1607752	Azizah Dihya Khoirun N	6 / 8	
31	1607754	Bella Aqilla A	4 / 38	
32		Chiara Danindya Palupi	3 / 28	
33	1607763	Fathir Ihsan Muflih S	5 / 3	
34	1607770	Hafsoh Althafunnisa	3 / 6	
35	1607775	Husam Alkhosyi A	4 / 3	
36	1607779	Jihan Makayla Fakhirah	5 / 20	
37	1607783	Luneta Odelia Anindito	3 / 31	
38	1607784	Luthfi Hanafi F	5 / 31	
39	1607787	Muhammad Aghania RA	6 / 3	
40	1607789	Muhammad Ali Mufti	Lu 3 / 40	
41	1607790	Muhammad Alif Nugroho	Lu 2 / 11	
42	1607795	Muhammad Zaki Putra A	4 / 24	
43	1607797	Nabila Huda Fauziyah	AQ 2 / 213	
44	1607804	Nazriel Jabbar Hasan	3 / 38	
45	1607806	Rafi Arrasyid	4 / 34	
46	1607808	Raisya Rahma Salsabila	3 / 38	
47	1607811	Syakila Larasati R	4 / 26	
48	1607812	Wafi Al-Hibrizi M	4 / 35	
49	1607814	Zahra Amira Rahmani	Lu 5 / 16	
50	1607817	Zhafif Yasykur Rozan A	3 / 31	
51	1607745	Alfathan Adienfi Sukma	4 / 8	
52	1607751	Athaya Khalaf Arkan	Lu 3 / 40	
53	1607755	Calysta Galen K	5 / 38	

54	1607756	Chyara Natakhanza A	5 / 8	
55	1607757	Consientizaqo BNK	4 / 35	
56	1607760	Dinda Aulia Sarasvati	Lu 4 / 35	
57	1607761	Fadhil Ahmad Syakir	2 / 34	
58	1607762	Faiza Latif Adiyansah	5 / 10	
59	1607764	Fauzan Syahdan Aqilla	4 / 8	
60	1607766	Faza Nailul Muna	5 / 4	
61	1607768	Frans Diego AG	Lu 3 / 40	
62	1607769	Gagas Muhammad N	4 / 32	
63	1607771	Hammam Amanullah F	5 / 6	
64	1607785	Maulana Arbian Syah	5	
65	1607788	Muhammad Alauddin R	5 / 19	
66	1607791	Muhammad Ariq Athaya	3 / 11	
67	1607796	Mustofa Abdul Aziz	4 / 3	
68	1607798	Nafal Zuhurf El Fayis	3 / 31	
69	1607801	Naka Rendragraha R	3 / 34	
70	1607802	Nashifa Khansa P	Lu 4 / 13	
71	1607803	Nazham Ad Durar H	5 / 3	
72	1607809	Sekar Ayudya Pramesti	5 / 37	
73	1607815	Zalfa Maritza Putri	AQ 2 / 213	
74		Muhammad Fatahillah	5	
75		M. Ryuzo Ahsanurasid	Lu 2 / 22	
76		Andi Hauzan	Lu 2 / 13	

Lampiran IX : Nilai Metode Ummi Kelas II Semester II

KELAS II⁸⁶

SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2017-2018

N O	NIS	NAMA	JILID/HAL	KET
1	1607742	Aghasa Fawwaz N	3 / 24	
2	1607747	Anas Abdurrahman S	6 / 21	
3	1607748	Anindyanari Kamaratih	3 / 11	
4	1607750	Aslam Javas Abdurrahman	3 / 36	
5	1607753	Bahtiar Galang Aditama	3 / 23	
6	1607758	Dawud Abdurrohman M	3 / 39	
7	1607759	Devon Ha'il Alif Wibowo	Lu 2	
8	1607765	Fauziah Nuraisya Rachmi	Lu 4 / 19	
9	1607767	Firdhathifa Hasna CP	4	
10	1607772	Hanifaldin Abqory	Lu 4 / 10	
11	1607773	Harits Fayyadh Abqory	4 / 33	
12	1607774	Hilmi Gibraltar Anandi	Lu 4 / 30	
13	1607777	Ilyas Abdullah	4 / 29	
14	1607780	Khoirin Mutiara Fatta A	4 / 5	
15	1607781	Kyla Athaya Ulima	5 / 39	
16	1607792	M Arya Satya Tegar H	3 / 23	
17	1607786	Milanisty Nabila Putri	3 / 15	
18	1607793	Muhammad Farras Abiyu	3 / 36	
19	1701819	Muhammad Raffa RS	4	
20	1607799	Naima Aninda Labibah	Lu 4 / 34	
21	1607805	Purnama Bayu Setiawan	Lu 4 / 13	
22	1607807	Rafif Gibran Raytama	3 / 3	

⁸⁶ Dokumentasi Data Raport Lembaga Pendidikan Qur'an (LPQ), dikutip pada tanggal 20 Januari 2019.

23	1607810	Sufyannafi' Putra S	Lu 3 / 20	
24	1607816	Zalfa Syarifa Putri H	5 / 34	
25	1707908	Kenkeysa Adiba Widigdo	4	
26	1607740	Abdullah Faqih A	Lu 3 / 36	
27	1607741	Agha Fahlavi	4 / 8	
28	1607743	Aghla Arfa Hannandaru	Lu 3 / 38	
29	1607746	Alvin Zaki Rizqullah	3 / 35	
30	1607752	Azizah Dihya Khoirun N	5 / 15	
31	1607754	Bella Aqilla A	4 / 6	
32		Chiara Danindya Palupi	3 / 10	
33	1607763	Fathir Ihsan Muflih S	Lu 4 / 20	
34	1607770	Hafsoh Althafunnisa	Lu 2 / 40	
35	1607775	Husam Alkhosyi A	3 / 34	
36	1607779	Jihan Makayla Fakhirah	Lu 4 / 40	
37	1607783	Luneta Odelia Anindito	3 / 11	
38	1607784	Luthfi Hanafi F	5	
39	1607787	Muhammad Aghania RA	5 / 23	
40	1607789	Muhammad Ali Mufti	3 / 31	
41	1607790	Muhammad Alif Nugroho	2 / 18	
42	1607795	Muhammad Zaki Putra A	Lu 3 / 35	
43	1607797	Nabila Huda Fauziyah	Al-Qur'an	
44	1607804	Nazriel Jabbar Hasan	3 / 17	
45	1607806	Rafi Arrasyid	4	
46	1607808	Raisya Rahma Salsabila	3 / 18	
47	1607811	Syakila Larasati R	Lu 3 / 19	
48	1607812	Wafi Al-Hibrizi M	4	
49	1607814	Zahra Amira Rahmani	5 / 6	
50	1607817	Zhafif Yasykur Rozan A	3 / 19	
51	1607745	Alfathan Adienfi Sukma	3 / 35	
52	1607751	Athaya Khalaf Arkan	3 / 27	

53	1607755	Calysta Galen K	5	
54	1607756	Chyara Natakhanza A	Lu 4 / 25	
55	1607757	Consientizaqo BNK	4 / 8	
56	1607760	Dinda Aulia Sarasvati	4 / 14	
57	1607761	Fadhil Ahmad Syakir	Lu 2 / 6	
58	1607762	Faiza Latif Adiyansah	Lu 4 / 9	
59	1607764	Fauzan Syahdan Aqilla	3 / 35	
60	1607766	Faza Nailul Muna	4 / 34	
61	1607768	Frans Diego AG	Lu 3 / 2	
62	1607769	Gagas Muhammad N	4 / 8	
63	1607771	Hammam Amanullah F	4 / 31	
64	1607785	Maulana Arbian Syah	Lu 4	
65	1607788	Muhammad Alauddin R	Lu 4 / 8	
66	1607791	Muhammad Ariq Athaya	Lu 2 / 20	
67	1607796	Mustofa Abdul Aziz	Lu 3 / 19	
68	1607798	Nafal Zuhurf El Fayis	3 / 3	
69	1607801	Naka Rendragraha R	3 / 3	
70	1607802	Nashifa Khansa P	4 / 16	
71	1607803	Nazham Ad Durar H	4 / 39	
72	1607809	Sekar Ayudya Pramesti	Lu 4 / 39	
73	1607815	Zalfa Maritza Putri	Al-Qur'an	
74	1607782	Lakeisha Aida Nugroho	4 / 16	
75	1607776	Ibadurrahman	3 / 26	

Lampiran X : Nilai Metode Ummi Kelas II Semester I

KELAS II⁸⁷

SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2017-2018

NO	NIS	NAMA	JILID/HAL	KET
1	1607742	Aghasa Fawwaz N	2 / 20	
2	1607747	Anas Abdurrahman S	5 / 38	
3	1607748	Anindyanari Kamaratih	2 / 37	
4	1607750	Aslam Javas Abdurrahman	3 / 1	
5	1607753	Bahtiar Galang Aditama	2 / 33	
6	1607758	Dawud Abdurrohman M	3 / 15	
7	1607759	Devon Ha'il Alif Wibowo	2 / 20	
8	1607765	Fauziah Nuraisya Rachmi	4	
9	1607767	Firdhathifa Hasna CP	3 / 27	
10	1607772	Hanifaldin Abqory	4	
11	1607773	Harits Fayyadh Abqory	2 / 31	
12	1607774	Hilmi Gibraltar Anandi	4 / 7	
13	1607777	Ilyas Abdullah	3 / 2	
14	1607780	Khoirin Mutiara Fatta A	3 / 34	
15	1607781	Kyla Athaya Ulima	5 / 1	
16	1607792	M Arya Satya Tegar H	2 / 36	
17	1607786	Milanisty Nabila Putri	2 / 27	
18	1607793	Muhammad Farras Abiyu	3 / 1	
19	1701819	Muhammad Raffa RS	3 / 22	
20	1607799	Naima Aninda Labibah	4 / 6	
21	1607805	Purnama Bayu Setiawan	4 / 1	
22	1607807	Rafif Gibran Raytama	2 / 37	
23	1607810	Sufyannafi' Putra S	3 / 34	

⁸⁷ Dokumentasi Data Raport Lembaga Pendidikan Qur'an (LPQ), dikutip pada tanggal 20 Januari 2019.

24	1607816	Zalfa Syarifa Putri H	4 / 40	
25	1707908	Kenkeysa Adiba Widigdo	3 / 32	
26	1607740	Abdullah Faqih A	3 / 29	
27	1607741	Agha Fahlavi	3 / 26	
28	1607743	Aghla Arfa Hannandaru	3 / 19	
29	1607746	Alvin Zaki Rizqullah	3 / 11	
30	1607752	Azizah Dihya Khoirun N	4 / 18	
31	1607754	Bella Aqilla A	3 / 37	
32		Chiara Danindya Palupi	2 / 28	
33	1607763	Fathir Ihsan Muflih S	4 / 18	
34	1607770	Hafsoh Althafunnisa	2 / 31	
35	1607775	Husam Alkhosyi A	3 / 2	
36	1607779	Jihan Makayla Fakhirah	4 / 2	
37	1607783	Luneta Odelia Anindito	2 / 31	
38	1607784	Luthfi Hanafi F	4 / 12	
39	1607787	Muhammad Aghania RA	4 / 2	
40	1607789	Muhammad Ali Mufti	3 / 10	
41	1607790	Muhammad Alif Nugroho	2 / 4	
42	1607795	Muhammad Zaki Putra A	3 / 17	
43	1607797	Nabila Huda Fauziyah	6 / 5	
44	1607804	Nazriel Jabbar Hasan	2 / 31	
45	1607806	Rafi Arrasyid	3 / 22	
46	1607808	Raisya Rahma Salsabila	2 / 22	
47	1607811	Syakila Larasati R	3 / 27	
48	1607812	Wafi Al-Hibrizi M	3 / 7	
49	1607814	Zahra Amira Rahmani	4 / 23	
50	1607817	Zhafif Yasykur Rozan A	2 / 20	
51	1607745	Alfathan Adienfi Sukma	3 / 4	
52	1607751	Athaya Khalaf Arkan	2 / 34	
53	1607755	Calysta Galen K	4 / 18	

54	1607756	Chyara Natakhanza A	4 / 2	
55	1607757	Consientizaqo BNK	3 / 35	
56	1607760	Dinda Aulia Sarasvati	3 / 25	
57	1607761	Fadhil Ahmad Syakir	2 / 13	
58	1607762	Faiza Latif Adiyansah	4 / 9	
59	1607764	Fauzan Syahdan Aqilla	3 / 8	
60	1607766	Faza Nailul Muna	3 / 15	
61	1607768	Frans Diego AG	3 / 4	
62	1607769	Gagas Muhammad N	3 / 27	
63	1607771	Hammam Amanullah F	3 / 20	
64	1607785	Maulana Arbian Syah	4 / 9	
65	1607788	Muhammad Alauddin R	4 / 1	
66	1607791	Muhammad Ariq Athaya	2 / 37	
67	1607796	Mustofa Abdul Aziz	3 / 14	
68	1607798	Nafal Zuhuf El Fayis	2 / 33	
69	1607801	Naka Rendragraha R	2 / 6	
70	1607802	Nashifa Khansa P	3 / 18	
71	1607803	Nazham Ad Durar H	4	
72	1607809	Sekar Ayudya Pramesti	4 / 3	
73	1607815	Zalfa Maritza Putri	6 / 5	
74	1607782	Lakeisha Aida Nugroho	3 / 21	
75	1607776	Ibadurrahman	2 / 37	

Lampiran XI : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

77



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1860/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Nurdiana Kholidah
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Probolinggo, 19 Februari 1994
Nomor Induk Mahasiswa	: 15490087
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Ngelo, Monggol
Kecamatan	: Saptosari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 91,00 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua,



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XII : Sertifikat Program Latihan Profesi I (PLP I)

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id . Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
<h2 style="text-align: center;">Sertifikat</h2>	
Nomor : B-2450/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018	
Diberikan kepada:	
Nama	: NURDIANA KHOLIDAH
NIM	: 15490087
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL	: Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I) di Pesantren Joglo Alit Klaten tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:	
96,00 (A)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).	
Yogyakarta, 7 Juni 2018	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan,	
	
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

Lampiran XIII : Sertifikat Program Latihan Profesi II (PLP II)



Lampiran XIV : Sertifikat PKTQ


PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN TAHSINUL QURAN
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 522 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

NURDIANA KHOLIDAH

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai 92 (A-)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Yusuf Afia Fikri Almas
NIM. 13490077

Lampiran XV : Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجواكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.23.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurdiana Kholidah :
تاريخ الميلاد : ١٩ فبراير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يناير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جواكرتا، ١٦ يناير ٢٠١٩



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XVI : Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.20.1/2019

This is to certify that:

Name : **Nurdiana Kholidah**
Date of Birth : **February 19, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 17, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	45
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 17, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XVII : Sertifikat ICT



SERTIFIKAT

Nomor: UJIN-02/L3/PP.00.9/49.14.1/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Nurdiana Kholidah
 NIM : 15490087
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	82,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 31 Januari 2019

Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:		
Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XVIII : Sertifikat *User Education*



LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231
 Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id



Sertifikat
 Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

NURDIANA KHOLIDAH

NIM : 15490087

sebagai PESERTA AKTIF dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yogyakarta, September 2015
 Kepala Perpustakaan,
 Dr. Hj. Siti Rohyanti Zulfanikha, S.Ag., SIP., M.Si
 NIP. 19680701 199803 2 001

 [perpusuinvyogyakarta](#)
 [perpustakaan uin sunan kalijaga yogyakarta](#)
 @uinjogjalib
 [You Tube](#) [sukalib](#)

Lampiran XIX : Sertifikat OPAK

 <p>SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>	<h1>Sertifikat</h1> <p>NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015</p>	 <p>opak2015</p>
<p>Diberikan kepada:</p> <p><i>AURDIAUA KHOLIDAH</i></p> <p>Sebagai :</p>		
<p>PESERTA</p> <p>Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015</p>		
<p>Mengetahui,</p> <p>Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sunan Kalijaga</p>  <p>Dr. Siti Rahaini-Dzuhayatin, MA NIP. 19630517 199003 2 002</p>	<p>Yogyakarta, 22 Agustus 2015</p> <p>Ketua Panitia</p>  <p>M. Muqribul Faiz NIM. 13360019</p>	

Lampiran XX : Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NURDIANA KHOLIDAH
 NIM : 15490087
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

an. Rektor
 Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

 Dr. Siti Ruhaimi Dzuhayatin, M.A.
 NIP. 19630517 199003 2 002

Lampiran XXI : Surat Pernyataan Berjilbab

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiana Kholidah
NIM : 15490087
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Januari 2019



Menyatakan

Nurdiana Kholidah
Nurdiana Kholidah
NIM. 15490087

Lampiran XXII : *Curriculum Vitae*

Curriculum Vitae

Nama : Nurdiana Kholidah

No. Hp : 0852-1141-6873 Email : alfahiroh4@gmail.com

Tempat, Tgl Lahir : Probolinggo, 19 Februari 1994

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Agama : Islam

Alamat Domisili : Selokambang Dk II Gatak, Tamantirto, Kasihan, Bantul

Pendidikan : Madrasah Aliyah

Orangtua : a) Ayah : Mochamad As'ad
Pekerjaan : Petani
Umur : 56 Tahun
b) Ibu : Siti Rokayyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Umur : 43 Tahun

Alamat Orangtua : Dusun Masjid Rt/Rw 02/01 Alassumur Kulon, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur 67282

Suami : Zainal Oktavianto

Anak Pertama : Ahnaf Alfatih Dianza

No. Hp Orangtua : 0823-3853-8549

Yogyakarta, 23 Januari 2019

Yang Membuat

Nurdiana Kholidah

NIM 15490087



Lampiran XXIII : Peta Menuju SDIT Insan Utama

